



Journal Accounting International Mount Hope

JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA
SEKTOR INFRAKSTRUKUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2020-2023**

**Gadis Puspita Sari¹, Aminda Tioni Sihombing², Mesrawati³, Christina
verawaty Situmorang⁴**

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Krisnadwipayana⁴

gadispuspitasari74@gmail.com¹ jhonsontapung123@gmail.com²

Mesrawati@unprimdn.ac.id³ c1z87@yahoo.com⁴

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment decisions, financing decisions, dividend policies, and activity ratios on the value of manufacturing companies in the infrastructure sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2023. The research method used is a quantitative method with a multiple linear regression approach to test the relationship between independent variables and dependent variables. The results of the study indicate that investment decisions, financing decisions, and dividend policies do not have a significant effect on company value. Meanwhile, the activity ratio has a negative and significant effect on company value. Partially, only the activity ratio affects company value, while other variables do not show a significant effect. This finding indicates that asset management efficiency has a greater impact on company value compared to investment decisions, financing, and dividend policies

Keywords: Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Activity Ratio, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, hanya rasio aktivitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset memiliki dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Rasio Aktivitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mlenjadi salah satu indikator penting bagi para investor dan calon investor dalaml mlenilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Nilai



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan saat ini maupun di masa depan. Nilai ini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja operasional, tetapi juga oleh berbagai keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, maka akan menambah keyakinan para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan. Nilai perusahaan yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Ardatiya et al., 2022). Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama bagi manajemen perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan rasio aktivitas. Keputusan investasi yang tepat akan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Muh. Zaki Kurniawan, 2020). Menurut (Rahindayati et al., 2021) keputusan terkait pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber keuangan yang akan digunakan untuk mendukung suatu investasi yang sudah dinyatakan layak. Oleh sebab itu, keputusan pendanaan yang baik juga akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, kebijakan dividen yang menguntungkan bagi pemegang saham juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen sangat krusial karena berdampak pada peluang investasi perusahaan, nilai saham, struktur keuangan, aliran dana, serta posisi likuiditas (Purnama et al., 2020). Di sisi lain, efisiensi penggunaan aset perusahaan yang tercermin dalam rasio aktivitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio aktivitas adalah ukuran yang dipakai untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya. Ketika perusahaan beroperasi dengan cara yang efisien dan efektif, hal ini dapat berdampak positif pada keuntungan dan aliran kas perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2016:172).

Menurut (Hidayat et al., 2023), Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi yang tepat, yang meliputi pengelolaan alokasi dana secara efektif, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana dan aset perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi. (Harijito dan Martono, dalam Tambunan et al., 2019). Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut penanaman modal atau pengalokasian dana ke dalam bentuk-bentuk investasi dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa mendatang (Mubarakah dan Indah, 2021). Berikut teori yang mendasari keputusan investasi:

Teori sinyal (signalling theory), menyatakan bahwa keputusan investasi yang tepat memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa

depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham, yang merupakan indikator nilai perusahaan. (Brigham dan Houston, 2014 : 184).

Menurut (Salama et al., 2019) Dalam membuat keputusan pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan sumber dana yang akan digunakan, proporsi pendanaan yang ideal, dan apakah lebih baik menggunakan dana internal atau mencari pendanaan eksternal. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja maupun aset tetap (Harmono dalam Andriani, 2020) Keputusan pendanaan adalah untuk memastikan perusahaan memperoleh dana dengan cara yang efisien dan optimal, sehingga dapat mendukung operasional perusahaan, investasi, dan pertumbuhan jangka panjang (Amra dalam Hidayat et al., 2023). Berikut ini teori pendekatan dalam pengambilan keputusan pendanaan:

Static trade off theory mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pendapatan kena pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Menurut (Ovami dan Nasution, 2020) Kebijakan dividen melibatkan keputusan tentang pembagian laba perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau digunakan kembali untuk pengembangan bisnis. Kebijakan dividen bertujuan memutuskan apakah laba yang didapat dibagi ke pemilik saham sebagai dividen ataupun ditahan untuk diinvestasikan lagi lewat memperhatikan peningkatan nilai perusahaan (Sutisna dan Suteja, 2020). Perusahaan yang mendapatkan laba tinggi akan membagi dividen ke investor. Teori pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Teori Bird-in-the-Hand menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang stabil dan tinggi karena dianggap lebih pasti daripada capital gain. Investor cenderung lebih menghargai dividen yang diterima saat ini daripada mengharapkan keuntungan modal di masa depan yang lebih tidak pasti. Teori ini berimplikasi pada kebijakan dividen perusahaan, di mana perusahaan yang membayar dividen yang stabil dan tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kurniawati dan Idayati, 2021). Rasio aktivitas atau disebut juga dengan total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Hastuti, 2022). Total Asset Turnover (TATO) mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, karena menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat berputar lebih cepat dan

menghasilkan laba yang lebih besar. Ini berarti perusahaan menggunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan kinerja keuangan (Kusoy dan Priyadi, 2020).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Sektor infrastruktur memainkan peran krusial dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selama periode 2020-2022, sektor ini menghadapi tantangan dan peluang yang unik akibat pandemi COVID-19 dan upaya pemulihan ekonomi. Hal ini menciptakan lingkungan bisnis yang dinamis bagi perusahaan manufaktur di sektor ini. Salah satu dampak pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur antara lain terjadinya perubahan secara signifikan dalam kebijakan dividen perusahaan. Data BEI menunjukkan bahwa sekitar 60% perusahaan manufaktur di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan rasio pembayaran dividen selama periode 2020-2021. Banyak perusahaan mengurangi atau menghentikan pembayaran dividen untuk mempertahankan

likuiditas. PT Jasa Marga Tbk (JSMLR) misalnya, menurunkan rasio pembayaran dividennya dari 20% pada tahun 2019 menjadi 10% pada tahun 2020. Penurunan dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Penurunan dividen ini dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan membayar dividen secara konsisten.

METODE PENELITIAN

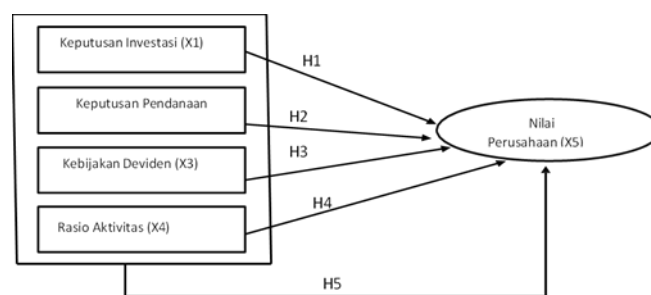
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana metode kuantitatif ialah metode yang digunakan berdasarkan ideologi positivisme untuk mempelajari populasi dan sampel yang digunakan secara acak. Dengan menggunakan alat penelitian yang analisisnya bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2017;14). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai Hardani et al.,(2020:254)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dalam bentuk angka mengenai statistik keuangan perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur diambil dengan kurun waktu 2020-2023 (4 tahun). Terdapat 70 Perusahaan Manufaktur yang keseluruhan menerbitkan laporan keuangan

secara berturut-turut di BEI pada tahun 2020-2023. Sehingga dapat diketahui total data laporan keuangan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 52 laporan keuangan selama 4 tahun di mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023 yang berasal dari 13 perusahaan.

Statistik Deskriptif Teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018:19). Analisis regresi digunakan untuk menguku rkeuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis ini juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independent (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Rasio Aktivitas terhadap perusahaan manufaktur pada sektor infrastuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023



Gambar.1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 = Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H2 = Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H3 = Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H4 = Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H5 = Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

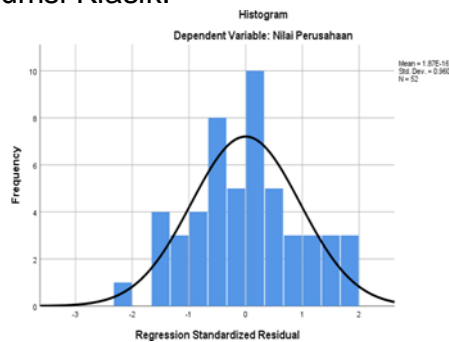
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	52	4.198	22555.210	1354.21083	4398.078829
Keputusan Pendanaan	52	.106	99.876	9.85819	20.253977
Kebijakan Deviden	52	.001	51.262	1.53802	7.235537
Rasio Aktiva	52	.001	1.239	.42469	.300572
Nilai Perusahaan	52	2.066	32.367	12.80525	10.940027
Valid N (listwise)	52				

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

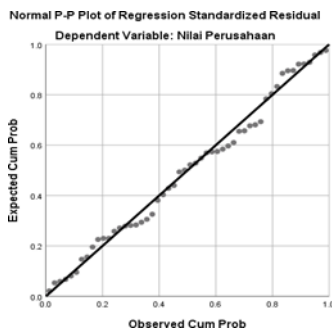
- Keputusan Investasi memiliki nilai minimum sebesar 4,198 dan nilai maksimum sebesar 22555,210 dengan nilai rata-rata 1354,21083 dan standar deviasi sebesar 4398,078829.
- Keputusan Pendanaan memiliki nilai minimum sebesar 0,106 dan nilai maksimum sebesar 99,876 dengan nilai rata-rata 9,85819 dan standar deviasi sebesar 20,253977.
- Kebijakan Deviden memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 51,262 dengan nilai rata-rata 1,53802 dan standar deviasi 7,235537.
- Rasio Aktiva memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 1,239 dengan nilai rata-rata 0,42469 dan standar deviasi 0,300572
- Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 2,066 dan nilai maksimum sebesar 32,367 dengan nilai rata-rata 12,80525 dan standar deviasi 10,940027.



Gambar. 2 Grafik Histogram

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 1 grafik histogram yang dihasilkan menunjukkan pola simetris dengan bentuk menyerupai lonceng, yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi.



Gambar. 2 Grafik P.P Plot

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Grafik P-P Plot pada gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan mengikuti pola garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel. 2 One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.71620042
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.067
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Tabel. 2 menunjukkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keputusan Investasi	.330	3.034
	Keputusan Pendanaan	.988	1.013
	Kebijakan Dividen	.341	2.929
	Rasio Aktiva	.931	1.074

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Hasil uji Multikolinearitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,01 dan nilai VIF di bawah 10. Ini berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen, sehingga tidak terjadi

multikolinearitas pada data penelitian ini. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dapat dianggap layak dan valid

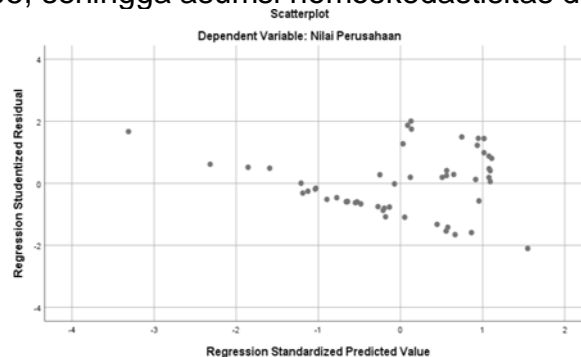
Tabel. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kebijakan Deviden	Rasio Aktiva	Unstandardized Residual	
Spear man's rho	Keputusan Investasi	1.000	-.063	.549* *	-.66 4**	.272	
		Sig. (2-tailed)	.	.655	.000	.00 0	.051
		N	52	52	52	52	52
	Keputusan Pendanaan	Correlation Coefficient	-.063	1.000	.395* *	- .25 7	-.148
		Sig. (2-tailed)	.655	.	.004	.06 5	.296
		N	52	52	52	52	52
	Kebijakan Deviden	Correlation Coefficient	.549* *	.395* *	1.000	- .40 7**	-.043
		Sig. (2-tailed)	.000	.004	.	.00 3	.760
		N	52	52	52	52	52
	Rasio Aktiva	Correlation Coefficient	-	-.257	-	1.0 00	.005
			.664* *		.407* *		
		Sig. (2-tailed)	.000	.065	.003	.	.969
		N	52	52	52	52	52

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Hasil analisis uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data bebas dari gejala heterokedastisitas. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi homoskedastisitas dapat diterima.



Gambar. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas pada model regresi. Titik-titik data menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, sehingga model regresi dapat dianggap valid dan layak digunakan.

Tabel. 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.215	.146		6.68647	1.454

a. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan Analisa data diatas dapat diketahui bahwa besarnya Durbin-Waston sebesar 1.454 dimana hasilnya menunjukkan $dl < d < 4-du = 1,3929 < 1,454 < 2,2777$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel. 6 Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.939	1.291		7.698	.000
	Keputusan Investasi	-.001	.000	-.447	-1.985	.053
	Keputusan Pendanaan	.016	.033	.064	.495	.623
	Kebijakan Deviden	.043	.158	.060	.271	.787
	Rasio Aktiva	-5.865	2.296	-.342	-2.555	.014

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh hasil sebagai berikut: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 = 9,939 - 0,001$ (Keputusan Investasi) + $0,016$ (Keputusan Pendanaan) + $0,043$ (Kebijakan Deviden) - $5,865$ (Rasio Aktiva)

a. Konstanta (a) sebesar 9,939 menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan sebesar 9,939 jika semua variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Rasio Aktiva) bernilai nol.

b. Koefisien regresi (b) untuk X1 (Keputusan Investasi) sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Keputusan Investasi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,001 satuan. Ini berarti bahwa Keputusan Investasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Koefisien regresi (b) untuk X2 (Keputusan Pendanaan) sebesar 0,016 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Keputusan Pendanaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,016 satuan. Ini

berarti bahwa Keputusan Pendanaan memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

d. Koefisien regresi (b) untuk X3 (Kebijakan Deviden) sebesar 0,043 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kebijakan Deviden akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,043 satuan. Ini berarti bahwa Kebijakan Deviden memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

e. Koefisien regresi (b) untuk X4 (Rasio Aktiva) sebesar -5,865 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Rasio Aktiva akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 5,865 satuan. Ini berarti bahwa Rasio Aktiva memiliki dampak yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel. 7 Hasil Uji t
Coefficientsa

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.698	.000
	Keputusan Investasi	-1.985	.053
	Keputusan Pendanaan	.495	.623
	Kebijakan Deviden	.271	.787
	Rasio Aktiva	-2.555	.014

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 9, maka hasil uji parsial pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Keputusan Investasi menunjukkan hasil nilai t tabel hitung $-1.985 < 2,011$ dan dengan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$, yang artinya secara parsial Keputusan Investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Keputusan Pendanaan menunjukkan hasil nilai t tabel hitung $0,495 < 2,011$ dan dengan nilai signifikansi $0,623 > 0,05$, yang artinya secara parsial Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Kebijakan Deviden menunjukkan hasil nilai t tabel hitung $0,271 < 2,011$ dan dengan nilai signifikansi $0,787 > 0,05$, yang artinya secara parsial Kebijakan Deviden tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Rasio Aktivitas menunjukkan nilai t tabel hitung $-2.555 < 2,011$ dan dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, yang artinya secara parsial Rasio Aktivitas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel. 8 Hasil Uji F
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.505	4	72.126	3.190	.021 ^b
	Residual	1062.811	47	22.613		
	Total	1351.316	51			

a. Dependent Variable: RES_2

b. Predictors: (Constant), Rasio Aktiva, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung (3,190) lebih besar daripada nilai F tabel (2,57) dan memiliki signifikansi yang rendah (0,021), yang berarti bahwa variabel independen seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan rasio aktiva secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel. 9 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.147		4.75531

- Predictors: (Constant), Rasio Aktiva, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi
- Dependent variable: Res_2

Sumber dikelola: Output SPSS 25, 2025

Diketahui Nilai R Square sebesar 0,147 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden dan rasio aktiva terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 14,7 %.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis satu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi mempunyai nilai thitung sebesar -1.985 lebih kecil dari ttabel 2.011 dan dengan signifikansi 0,053 lebih besar dari 0,05. Artinya Keputusan Investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. yang menunjukkan H1 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah dan Haryono, 2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi yang perusahaan lakukan belum tentu bisa menaikkan harga saham, karena naik turunnya harga saham banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Investor tidak terlalu memperhatikan keputusan investasi perusahaan karena investor lebih melihat dari berita yang beredar dipasar serta laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda dengan teori sinyal (Signalling Theory) yang selama ini menjadi landasan dalam memahami keputusan investasi. Teori sinyal menyatakan bahwa keputusan investasi yang strategis dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang prospek perusahaan di masa depan. Dengan kata lain, ketika perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat dan strategis, hal ini dapat diartikan oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan potensi pertumbuhan yang kuat di masa depan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori sinyal tidak sepenuhnya berlaku dalam konteks yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak selalu menjadi sinyal positif bagi investor, atau mungkin ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi

persepsi investor dan harga saham.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Keputusan Pendanaan mempunyai nilai thitung sebesar 0,495 lebih kecil dari ttabel 2.011 dan dengan signifikansi 0,623 lebih besar dari 0,05. Artinya Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan H2 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah and Haryono, 2018) yang menyatakan bahwa Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Besar atau kecilnya hutang perusahaan tidak menjadi hal penting yang perlu diperhatikan investor, sebab investor lebih memperhatikan bagaimana pengelolaan hutang sebagai pendanaan perusahaan tersebut dengan efektif dan efisien sehingga memberikan tambahan nilai bagi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih fokus pada efektivitas penggunaan utang dalam mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan daripada sekedar melihat besarnya.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sejalan dengan teori Static Trade-Off (STO) dalam beberapa aspek penting. STO menyatakan bahwa perusahaan harus mencapai keseimbangan antara manfaat pajak dari hutang (tax shield) dan biaya kebangkrutan (bankruptcy cost). Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa keseimbangan ini mungkin tidak tercapai atau tidak relevan dalam konteks yang diteliti.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Kebijakan Deviden memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan Deviden mempunyai nilai thitung sebesar 0,271 lebih kecil dari ttabel 2.011 dan dengan signifikansi 0,787 lebih besar dari 0,05. Artinya Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan H3 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarokah dan Indah, 2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018" hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba bersih yang digunakan untuk membayar deviden bisa digunakan untuk membantu perusahaan ketika kekurangan biaya yang kemudian dapat dimaksimalkan kembali perusahaannya. Para investor atau perusahaan dapat menggunakan capital gain dengan pajak yang lebih murah. Apabila kebijakan deviden naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar satu satuan. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kebijakan devidennya.

Temuan penelitian ini menantang teori Bird-in-the-Hand yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen tinggi karena kepastian penerimaan dividen saat

ini dibandingkan dengan potensi capital gain di masa depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa investor mungkin tidak hanya fokus pada dividen saat ini, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek perusahaan, kinerja keuangan, dan kondisi pasar.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Rasio Aktivitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Rasio Aktivitas mempunyai nilai thitung sebesar -2.555 lebih kecil dari ttabel 2.011 dan dengan signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05. Artinya Rasio Aktivitas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. yang menunjukkan H4 diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari, 2017) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Namun, efektivitas pengelolaan aset dan kewajiban sangat krusial dalam mengoptimalkan rasio aktivitas, karena pengelolaan yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,147 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan rasio aktiva terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 14,7 %. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa keputusan-keputusan tersebut tidak selalu berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. karena investor cenderung memperhatikan faktor lain seperti berita pasar dan laporan keuangan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Keputusan Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio Aktivitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), Kebijakan Dividen (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Rasio Aktivitas (X4) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu:



Bagi perusahaan agar mempertimbangkan faktor lain untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya berfokus pada keputusan investasi dan pendanaan. Bagi pihak manajemen perlu lebih efisien dalam mengelola aset dan kegiatan operasional agar rasio aktivitas dapat meningkat serta meningkatkan daya tarik investasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berpotensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2020) 'PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Journal GEEJ*, 7(2), pp. 7–14.
- Ardatiya, E., Kalsum, U. and Kosim, B. (2022) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 3(2), pp. 71–82. doi: 10.51805/jmbk.v3i2.61.
- Atmikasari, D. W. I., Indarti, I. I. N. and Aditya, E. M. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), pp. 25–34. doi: 10.37470/1.022.1.04.
- Effendi, H. and Ardini, L. (2021) 'FAKTOR-FAKTOR KEPUTUSAN KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), pp. 1–21.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2014) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku. Salemba empat.
- Fauziah, A. and Haryono, N. A. (2018) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Ghozali, I. (2018) *Multivariate analysis application with IBM SPSS 25 program*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*.
- Hasani, N. (2022) 'PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI', 4(1), pp. 1–23.
- Hastuti, R. (2022) 'PENGARUH AKTIVITAS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)', *Jurnal Mitra Manajemen(JMM Online)*, 6(1). doi:

10.25105/jet.v3i1.16445.

- Hidayat, T., Mulyana, A. and Permadi, S. (2023) 'Nilai Perusahaan Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan', *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 8(02), pp. 21–41. doi: 10.35706/acc.v8i02.9681.
- Hidayat, T., Yahya, A. and Permatasari, M. D. (2023) 'Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), pp. 1–14. doi: 10.37366/akubis.v8i01.744. idx.co.id (no date) 'Stock Screener Column Explanation'. Available at: <https://www.idx.co.id/id/investor/stock-screener-column-explanation/>.
- Kasmir (2016) *Analisis laporan Keuangan*. Cet.9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasari, M. P. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(8), pp. 1–19.
- Kurniawati, D. and Idayati, F. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), pp. 1–19.
- Kusoy, N. A. and Priyadi, M. P. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba', *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), pp. 57–63. doi: 10.31605/mandar.v6i1.3368.
- Moh. Zaki Kurniawan (2020) 'ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ-45', *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5. Available at: <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.
- Mubarokah, F. and Indah, N. P. (2021) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), pp.163–180. Available at: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>.
- Nanda, Y. A. I. (2022) 'Analisis Fundamental : Apa itu Book Value dan Price to Book Value (PBV)'. Medium. Available at: <https://yogaaditama.medium.com/analisa-fundamental-apa-itu-book-value-dan-price-to-book-value-pbv-8c643bb4ec26>.
- Ovami, D. C. and Nasution, A. A. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45', *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4, pp. 331–336.
- Purnama, Ni Luh Yunita, I Dewa Made dan, I. P. E. (2020) 'Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham', *Jurnal Kharisma*, 2(3), pp. 227–239.
- Salama, M., Rate, P. Van and Untu, V. N. (2019) 'Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017', *Emba*,



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

Vol.7 No.3(3), pp. 2651–2660.

Sutisna, P. and Suteja, J. (2020) 'KEBIJAKAN DIVIDEN, HUTANG, DAN PROFITABILITAS

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 12(1), pp. 31–36.

Tambunan¹, E. H., Sabijono², H. and Lambey³, R. (2019) 'PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI', Jurna